

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi covid 19 menjadi permasalahan bagi perusahaan perbankan karena dapat memberikan dampak di sektor riil atau dalam dunia usaha yang memiliki potensi yang dapat menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Sektor perbankan ini adalah Lembaga intermediasi atau perantara untuk mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Menteri keuangan bahwa sektor perbankan memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pemerataan di Indonesia. Perusahaan perbankan berperan penting dikarenakan memiliki fungsi yang strategis yakni sebagai *financial intermediary* atau sebagai media yang digunakan masyarakat dalam menghimpun atau menyalurkan dananya secara efektif dan efisien (Sri Mulyani, 2018)

Dan dimasa pandemic covid-19 saat ini menjadi tantangan besar bagi setiap perusahaan bank untuk menemukan upaya agar dapat mempertahankan nilai perusahaannya. Pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang besar di setiap Negara dalam segala sektor termasuk sektor perbankan dimana kelesuan ekonomi yang terjadi di masa pandemi ini tentu akan mengurangi konsumsi masyarakat dan terjadi penurunan daya beli masyarakat. Nilai perusahaan memiliki arti yang sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan adalah indikator kinerja keuangan karena dapat menunjukkan kesejahteraan bagi pemegang saham, dimana nilai perusahaan terbentuk dari nilai pasar saham yang akan memberi peluang investasi (Sondakh, 2019). Nilai perusahaan yaitu merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hesmastuti, 2014). Nilai perusahaan merupakan nilai suatu ekuitas perusahaan dengan hutang dimana hal ini mencerminkan nilai perusahaan ditambah nilai pasar hutang.

Hal ini jika Nilai perusahaan terlihat baik maka perusahaan dapat dipandang baik oleh para calon investor hal ini juga sebaliknya jika nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Hermuningsih,2012).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV), Pengukuran Rasio ini untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dalam mewujudkan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang akan diinvestasikan. Hal ini jika suatu PBV tinggi maka hal ini dapat membuat pasar percaya atas prospek suatu perusahaan untuk kedepannya jika semakin tinggi rasio tersebut maka dapat terlihat berhasilnya suatu perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semakin tinggi juga return saham kemudian hal ini dapat menambah suatu pendapatan perusahaan. Harga saham dapat terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran para investor yang menimbulkan harga saham perusahaan menjadi naik atau turun karena harga saham yang tinggi dapat memberikan dampak nilai perusahaan yang tinggi. Karena suatu nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan suatu pemilik perusahaan hal ini jika nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham yang tinggi.

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian dari kondisi Bank yang dilaksanakan terhadap risiko dan kinerja bank, Mengingat fungsi dari bank yang strategis tersebut jika perusahaan perbankan di tuntut agar dapat memiliki kinerja yang selalu baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Manimpurung, 2014). Kondisi Kesehatan bank yang baik dapat memikat perhatian dan kepercayaan yang timbul kepada bank baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Jika suatu kinerja keuangan baik maka dapat

mencerminkan kondisi Kesehatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan perbankan yang baik pula, Sehingga laporan keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan kelangsungan hidup perusahaan, gambaran masa depan perusahaan, laba yang dihasilkan perusahaan serta melalui laporan keuangan tingkat kesehatan bank dapat diketahui kondisinya. Adanya kinerja bank yang baik akan memberikan peningkatan pada harga saham, Peningkatan harga saham akan memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik (Agustina,2014). Mengingat peran bank sebagai lembaga intermediasi tentu masa pandemic ini sangat berpengaruh terhadap perbankan karena apabila ekonomi masyarakat menurun maka mereka akan cenderung mengurangi pengeluaran yang kurang penting, menghindari inventasi atau mereka lebih cenderung mengambil uang di Bank.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia PBI No. 13/1/PBI/2011 berisi tentang tata cara penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC berdasarkan pendekatan *risk-based bank rating* (RBBR) dengan melihat faktor-faktor yang terdiri dari : Profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Empat faktor ini menilai perusahaan hingga tata kelola perusahaan bukan hanya terdiri dari aspek manajemen saja, melainkan termasuk kualitas SDM serta menerapkan *good corporate gernance* dan manajemen risiko yang lebih baik. Dalam penelitian ini tingkat kesehatan bank dinilai melalui faktor RGEC.

Struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan, kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri, Kebijakan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan (Mustafa, 2017). Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai

perusahaan karena semakin tinggi modal yang dimiliki suatu bank (CAR) maka dapat menarik kepercayaan investor terhadap bank juga besar dimana nantinya hal ini akan berdampak dalam naiknya harga saham bank, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun fenomena yang terjadi pada periode penelitian ini yaitu setelah terjadinya pandemic covid 19 yang timbul sejak 2020 dapat meningkatkan ketidakamanan perekonomian dunia yaitu ketidakpastian ini menyebar diberbagai sektor termasuk industri perbankan yang membuat penuh tantangan. Sekarang ini harga saham bank mulai naik dan ini adalah hal yang tepat bagi investor untuk mengoleksi saham perbankan yang tumbuh dan menjanjikan. Adapun, salah satu saham bank yang dilirik yakni bank pelat merah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dimana pada akhir perdagangan, Rabu (24/02/2021) harga saham BBNI ditutup Rp 6.075/saham hal ini naik 2,1% dibandingkan hari sebelumnya. RTI mencatat dalam enam bulan terakhir saham BBNI telah menguat 31,49%. Saham BBNI masih tetap menarik bagi investor terutama investor domestik yang mendorong saham BBNI hingga Rp 132,4 miliar dan asing senilai Rp 70 miliar. Maka dapat diartikan yaitu saham BBNI masih menarik dan tetap memberikan peluang bagi investor terutama setelah terjadi masa pandemi ini, Pada tahun 2020 BBNI mencatatkan laba bersih Rp 3,3 triliun yaitu dimana peluang ini kedepannya masih menjanjikan dan tahun ini bisa melesat jauh dibandingkan tahun sebelumnya yang menjadi low base. (Sumber: <https://cnbcindonesia.com/>)

Penelitian ini merupakan replikasi dari suatu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riris Ristiani dan Bambang Hadi Santoso (2018) dengan judul Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen dimana terdapat penambahan variabel dari penelitian sebelumnya yaitu Tingkat Kesehatan Bank, Ukuran Bank dan Struktur Modal sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel independen Tingkat Kesehatan Bank. Penelitian ini mengubah sektor perusahaan menjadi

sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 sebagai sampel karena memiliki fungsi strategis suatu bank ketika membentuk prekonomian. Fungsi strategis ini merupakan alat terutama saat kegiatan prekonomian ialah uang atau dana. Perusahaan perbankan merupakan suatu media yang digunakan untuk menyimpan dana (simpanan) walaupun untuk menyalurkan uang kepada masyarakat dalam wujud kredit dan wujud-wujud lainnya dalam suatu rangka untuk menaikkan standar hidup rakyat banyak.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank,Ukuran Bank Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Empiris Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengangkat ruang lingkup Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Risk Profile berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Risk Profile terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh *Earning* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh *Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan peneliti mengenai industri perbankan serta faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada industri perbankan yang memiliki dampak pada ekonomi suatu negara.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Calon Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai dasar penentuan untuk mengetahui pentingnya nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Pemerintah

Hasil dari Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan kinerja pemerintah dalam membuat peraturan dan standar dalam mengetahui nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan proposal skripsi ini, akan diuraikan secara tersusun dan singkat yang terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulisan dalam BAB I PENDAHULUAN menjelaskan tentang latar belakang dari judul penelitian. Latar belakang memuat penjelasan secara umum sampai secara khusus yang berkaitan dengan hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalam bab ini juga menjelaskan ruang lingkup penelitian beserta berbagai rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dan tujuan dari masalah tersebut. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan juga dijelaskan di dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulisan dalam BAB II LANDASAN TEORI mencakup tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini serta menjadi acuan teori dalam penelitian. Variabel X dan Variabel Y juga dijelaskan di dalam bab ini. Terdapat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar permasalahan yang akan diteliti. Dalam bab ini juga terdapat bangunan hipotesis yang menjadi dugaan sementara yang disimpulkan dari berbagai teori dan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulisan dalam BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang sumber-sumber data dan juga metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, dijelaskan di dalam bab ini. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel berisikan penjelasan tentang variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai metode analisa data dan pengujian hipotesis juga dijelaskan di dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan dalam BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Penulisan dalam BAB V KESIMPULAN DAN SARAN mencakup tentang kesimpulan, saran serta keterbatasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

